



# Dana Investasi Pendidikan Disiapkan



**Zuhrif**

**JOGJA**-Pemerintah kota Jogja melalui Dinas Pendidikan (disdik) Kota Jogja mengulirkan dana investasi pendidikan. Dana yang dialokasikan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBDP) Pemkot Jogja itu besarnya mencapai Rp 200 juta. "Dana itu diberikan tiap tahun bagi setiap sekolah untuk membiayai investasi pendidikan dalam rangka peningkatan pendidikan yang ada di kota Jogja," ujar anggota DPRD dari komisi C, Zuhrif Hudaya kepada BERNAS

Jogja di kantornya, Selasa (6/11). Menurut Zuhrif, selain dana tersebut, DPRD Kota Jogja juga sudah mencantumkan dana pemeliharaan sekolah sebesar Rp 50 juta untuk setiap sekolah setiap tahunnya. Saat ini dewan menunggu perkembangan Disdik, terutama menyangkut mekanisme penyaluran dana tersebut. Program itu dilaksanakan sebagai komitmen untuk mewujudkan pendidikan yang dapat terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Dana investasi pendidikan itu diberikan bagi sekolah setingkat SMP, SMA dan SMK. Sedangkan dana pemeliharaan sekolah dapat diterima oleh SD.

"Diharapkan akan tidak muncul lagi persoalan pendidikan di kota Jogja yang memperlumahkan penarikan dana dari orang tua yang dilakukan oleh pihak sekolah, terutama terkait pengembangan pendidikan di

sekolah. Jika hal tersebut tetap dilakukan maka yang terjadi ialah pelanggaran serius yang dilakukan oleh pihak sekolah, dan hal tersebut memiliki implikasi hukum," tandasnya.

Zuhrif menambahkan, bagaimanapun keberadaan sekolah harus dirawat. Dengan demikian keberadaan sekolah akan tetap bagus dan terawat dan akan memberi dampak positif bagi kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. "Kedepan tidak lagi terjadi sekolah-sekolah yang rusak bahkan roboh karena tidak terawat dan tidak adanya anggaran," ujarnya.

Sementara anggota Komisi D DPRD Kota Jogja, Muhammad Fauzan mengemukakan sudah saatnya untuk kota Jogja tidak ada lagi sekolah yang tidak terawat. Begitu pula persoalan dana dalam bidang pendidikan.

"Ketika memiliki predikat sebagai kota pendidikan maka pendidikan akan menjadi ba-

rometer dalam kemajuan kota, sehingga semua pihak hendaknya bersekutu mewujudkan hal tersebut, terutama dinas terkait," ungkapnya.

Sekretaris Disdik Kota Jogja, Budi Asrori menjelaskan, pihaknya saat ini tengah memetakan kebutuhan yang diperlukan sekolah. Melalui pengalokasian dana itu maka pemanfaatannya dapat tepat sasaran.

"Kami tengah mendata dan memetakan kebutuhan pemeliharaan sekolah sehingga dana yang sudah diprogramkan akan benar-benar memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan di Jogja. Diharapkan sudah tidak ada lagi persoalan yang muncul terkait penarikan dana bagi para orangtua siswa," paparnya. (dwi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005